

V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Keadaan guru yang mengajar geografi SMA di Kabupaten OKU adalah 34 orang guru yang terdiri dari 13 guru berjenis kelamin laki-laki, 21 guru berjenis kelamin perempuan, 11 orang guru tetap, 23 orang guru honorer serta hanya 16 guru yang sudah sertifikasi. Media yang sering dipakai guru geografi di Kabupaten OKU adalah peta dan globe, diikuti dengan media gambar, dan video. Materi yang paling sulit untuk dipahami adalah 20 orang guru materi SIG dan penginderaan jauh, 1 orang memilih materi antroposfer dan 13 orang guru tidak mengalami kesulitan memahami materi-materi geografi yang ada.
2. Kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten OKU adalah 33 orang guru geografi. Secara keseluruhan Kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten OKU sudah merata atau sebagian besar sudah terpenuhi, bahkan terdapat sekolah yang kelebihan 1 guru geografi yaitu SMA Sentosa Bhakti dan SMA Kader Pembangunan yang terdapat di Kecamatan Baturaja Timur, serta hanya SMA Negeri 8 OKU yang mengalami kekurangan 1 orang guru yang terdapat di Kecamatan Sinar Peninjauan.

3. Relevansi latar belakang pendidikan guru geografi yaitu 34 orang guru hanya 17 orang guru lulusan S1 Pendidikan Geografi, 2 orang guru lulusan S1 Pendidikan Sejarah, 2 orang guru lulusan S1 Pendidikan Kimia, 2 orang guru lulusan Pendidikan Bahasa Indonesia, 2 orang guru lulusan S1 Fisika (Akta IV), 1 orang guru lulusan S1 Pendidikan Biologi, 2 orang guru lulusan S1 Administrasi Pendidikan, 1 orang guru Pendidikan Matematika, 1 orang guru lulusan S1 Pendidikan Fisika, 2 orang guru lulusan S1 Ekonomi (akta IV), 1 orang guru lulusan SMEA Dengan demikian total kekurangan guru geografi di Kabupaten OKU jika berdasarkan relevansi latar belakang pendidikan yakni 17 orang guru.

B. Saran

- a. Kepada Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten OKU, hendaknya di masa mendatang merencanakan suatu sistem persebaran guru secara merata sehingga tidak terjadi kekurangan dan kelebihan guru di setiap-setiap sekolah dan Pemerintah hendaknya segera melakukan perekrutan guru-guru geografi baru sehingga kekurangan guru dapat teratasi serta memutasikan guru geografi pada SMA mengalami kelebihan guru.
- b. Bagi dinas pendidikan dan SMA hendaknya menetapkan sistem penjaringan dan penetapan guru geografi secara sungguh-sungguh berdasarkan pada prinsip *the right man on the right place*. Seorang calon guru yang berijazah S1 Pendidikan Geografi hanya boleh dijaring dan ditugaskan untuk mengajar

geografi, sehingga nantinya setiap guru yang akan mengajar bidang studi geografi di SMA benar-benar lulusan S1 Pendidikan Geografi.

- c. Guru geografi yang kualifikasinya terlanjur tidak tepat hendaknya diikutkan pada penataran, pendidikan atau pelatihan dibidang geografi yang diadakan oleh dinas pendidikan atau pihak swasta yang berkompeten di bidang geografi serta bagi guru geografi yang masih berijazah Non S1 pendidikan geografi hendaknya mengambil lagi pendidikan ke jenjang S1 pendidikan geografi di universitas atau perguruan tinggi terdekat.